



JOGJAKITA

IKM Aluminium Ditantang Lebih Inovatif

Rekrut Sepuluh Talent Kreatif Hasilkan Produk Bernilai Jual

Pendampingan diperlukan bagi para pelaku industri kecil menengah (IKM) aluminium agar melakukan inovasi produk. Mereka akan digandeng untuk membuat model *prototype* produk peralatan memasak dengan desain baru yang layak jual.

KEPALA Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Jogja, Tri Karyadi mengatakan sejauh ini seiring berdiri sentra aluminium di Kota Jogja masih banyak memproduksi alat-alat rumah tangga seperti wajan, ketel, dan sejenisnya. Seiring dengan itu, tahun 2022 ini perlu dilakukan inovasi produk yang tidak sekadar memenuhi produk rumah tangga. Melainkan, hasil dari produk tersebut bisa dikomersialkan atau layak jual. "Pada 2022 ini melalui dan alokasi khusus kami ada terobosan-terobosan untuk memacu IKM-IKM binaan kami agar berinovasi," katanya dalam jumpa pers di Balai Kota Timoho, Jumat (18/2).

Totok sapaan akrabnya itu menjelaskan upayanya yakni dengan menggandeng tenaga ahli yang akan merekrut 8 *talent* kreatif. Ada empat tenaga ahli yang dilibatkan untuk mendampingi mereka antara lain dari bidang perspektif manufaktur, hak kekayaan intelektual (HKI), seni dan estetika) serta dari bidang keahlian memasak. Para *talent* atau pelaku kreatif



BERI TANTANGAN: Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kota Jogja, Tri Karyadi saat Jumpa Pers di Kantor Diskominfosan, Jumat (18/2). Tri Karyadi berupaya menggandeng tenaga ahli yang akan merekrut 8 *talent* kreatif.

itu kemampuannya akan dilatih dan diarahkan oleh para tenaga ahli. "Ada sepuluh IKM terpilih yang akan dikawinkan (hasilnya) nanti dengan IKM-IKM aluminium, dengan harapan akan muncul desain-desain produk

baru yang bisa langsung diimplementasikan di masyarakat, sehingga daya saingnya akan tercipta," ujarnya.

Mereka, *talent* kreatif akan berkolaborasi dengan sepuluh IKM

aluminium binaan yang terpilih untuk membuat model *prototype cookware* atau produk peralatan memasak. Targetnya ada sepuluh *prototype cookware* pada tahun 2022 ini yang layak jual bisa diproduksi atau

dimanufaktur oleh IKM aluminium.

Sementara itu Kepala Unit Pelaksana Teknis Logam Kota Jogja, Nafuil Minan mengatakan ada sejumlah 45 sentra IKM aluminium di Kota Jogja. Mereka mampu memproduksi alat memasak seperti panci, wajan, ketel, cetakan apem sekitar 32 ton per hari. Dengan upaya inovasi program ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas produknya. Sehingga, akan mampu bersaing dan bernilai jual. "Selama ini mereka (IKM) sudah berinovasi tapi kurang nendang, kami juga pernah menggandeng kampus tapi hasilnya masih sama saja," katanya.

Dengan begitu, melalui upaya tahun ini mereka bisa melakukan inovasi berkolaborasi dengan melihat berbagai aspek lewat empat tenaga ahli yang ada tersebut. "Maka kami akan merekrut *creative talent* dan melatihnnya untuk mendampingi IKM," tambahnya.

Salah satu tenaga ahli yang dilibatkan dari perspektif seni dan estetika, Novi Putranto menambahkan *talent* kreatif itu terbuka bagi masyarakat umum dengan kriteria memiliki gagasan pengembangan produk peralatan memasak dan mampu menciptakan ide baru. Rencana rekrutmen *talent* kreatif pada bulan Maret 2022. Produk peralatan memasak dipilih disamping mendasarkan pada IKM yang bisa dilibatkan yaitu IKM aluminium juga berdasarkan kebutuhan pasar. "Kami akan mentera (menilai) apakah desain produk yang dibuat layak jual dan bisa diproduksi," imbuhnya. (**/wia/bah/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005